

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Tebo

Shelsa Moertiriany Putri¹, Afrizal², Ilham Wahyudi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 November 2025

Revised: 19 Desember 2025

Accepted: 21 Desember 2025

Keywords:

Kompetensi SDM

Teknologi Informasi

Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Tebo. Kerangka teori penelitian didasarkan pada *Resource-Based View (RBV)* yang menekankan pentingnya optimalisasi sumber daya internal organisasi, serta model keberhasilan sistem informasi DeLone & McLean sebagai landasan dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 125 responden yang merupakan pegawai pengelola keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tebo. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun secara parsial, hanya Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

This study examines the influence of Human Resource Competence, Information Technology Utilization, and the Effectiveness of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports within the Tebo Regency Government. The theoretical foundation draws on the Resource-Based View (RBV), which underscores the strategic importance of optimizing internal organizational resources, alongside the DeLone and McLean Information System Success Model, which provides a framework for evaluating the effectiveness of accounting information systems. A quantitative approach was employed using a survey method, in which questionnaires were administered to 125 financial management personnel across the Regional Government Organizations (OPD) of Tebo Regency. Multiple linear regression analysis was conducted to assess the individual and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The results show that Human Resource Competence, Information Technology Utilization, and Accounting Information System Effectiveness collectively exert a significant influence on the Quality of Financial Reports. However, when tested individually, only the Effectiveness of the Accounting Information System demonstrates a positive and significant effect, whereas Human Resource Competence and Information Technology Utilization do not exhibit significant impacts. These findings indicate that the effectiveness of the accounting information system serves as the key determinant in enhancing the quality of financial reporting within regional government entities.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Shelsa Moertiriany Putri

Universitas Jambi

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia, 36361

Email: shelsamoertiriany2002@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel menjadi syarat utama terwujudnya pemerintahan yang bersih. Pemerintah daerah berkewajiban menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang mencakup LRA, Neraca, LAK, dan CaLK sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Kualitas laporan keuangan tersebut dievaluasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

melalui pemberian opini audit, yang berfungsi sebagai indikator utama akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. (Pujanira & Taman, 2017). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual (*Peraturan Pemerintah No. 71, 2010*) mengamanatkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi unsur relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi SDM menjadi aspek penting karena penyusunan laporan keuangan membutuhkan pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip akuntansi. SDM yang kurang kompeten berisiko menghasilkan laporan keuangan yang salah dan tidak sesuai standar. (Sa'adah & Nasrullah, 2021; Nurdin et al., 2024) Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Buchori, 2023; Lestari & Dewi, 2020). Sementara itu, sistem informasi akuntansi yang efektif diyakini mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penyediaan data yang andal dan terintegrasi (Han & Maharani, 2022)

Fenomena di Kabupaten Tebo menunjukkan masih terdapat kelemahan pada ketiga aspek tersebut. Berdasarkan data BKPSDM (2024), hanya 37% OPD yang memiliki pengelola keuangan dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi, menunjukkan keterbatasan kompetensi SDM. Selain itu, beberapa OPD, seperti Disdukcapil dan Kecamatan Rimbo Ilir, masih kekurangan fasilitas teknologi yang memadai. (Renstra Kabupaten Tebo, 2023). Implementasi aplikasi SIPD juga menghadapi kendala, seperti duplikasi anggaran dan lambatnya proses perbaikan, sehingga menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses pelaporan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh kompetensi SDM, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Fakhri & Sembiring, 2021; Hadis et al., 2022; Khoirunisa & Khoiriawati, 2022; Han & Maharani, 2022). Variasi temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap* dan pentingnya penelitian lanjutan pada konteks geografis yang berbeda, termasuk Kabupaten Tebo. Penelitian ini juga mengembangkan penelitian (Khoirunisa & Khoiriawati, 2022) dengan menambahkan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi serta fokus pada sektor pemerintahan daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Tebo.

KAJIAN TEORI

Resource-Based View (RBV)

Pendekatan Resource-Based View (RBV) menekankan bahwa keunggulan kinerja suatu organisasi bergantung pada kemampuan dalam mengelola sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan (Wernerfelt, 1984; Barney, 1991). Dalam penelitian ini, kompetensi SDM, teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dianggap sebagai sumber daya strategis yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

DeLone and McLean Information System Success Model

DeLone dan McLean (2003) mengembangkan Information System Success Model yang mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, tingkat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Model ini menekankan bahwa sistem informasi yang efektif mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, mudah diakses, serta memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu, efektivitas sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Contingency Theory

Contingency Theory menyatakan bahwa efektivitas organisasi bergantung pada kesesuaian antara faktor internal dan lingkungan eksternal (Donaldson, 2001). Sistem pelaporan keuangan yang

efektif harus didukung oleh kompetensi SDM, teknologi yang memadai, dan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi serta regulasi yang berlaku (Otley, 1980). Dalam pemerintah daerah, keselarasan ini menjadi syarat untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan pemerintah ditentukan oleh karakteristik relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman sebagaimana tercantum dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi dasar akuntabilitas publik serta pengambilan keputusan (Fakhri & Sembiring, 2021). Dengan demikian, kualitas laporan keuangan mencerminkan kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola keuangan secara transparan dan bertanggung jawab.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memengaruhi kinerja (Mathis, R. L., & Jackson, 2011). Dalam pemerintah daerah, kompetensi akuntansi, pengalaman kerja, serta kemampuan mengoperasikan sistem informasi berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Ningrum & Mahirun, 2021). SDM yang kompeten mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi mempermudah proses pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi secara cepat dan akurat (Swandika et al., 2023). Pemanfaatan TI yang optimal meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan (Nurdin et al., 2024). Pemerintah diwajibkan memanfaatkan TI dalam pengelolaan keuangan daerah sesuai PP No. 56 Tahun 2005.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan mendukung pengambilan keputusan ((Mulyadi, 2016; Krismiaji, 2015). Efektivitas SIA dipengaruhi oleh perangkat keras, perangkat lunak, SDM, prosedur, database, serta jaringan komunikasi. SIA yang efektif memungkinkan penyajian laporan keuangan yang cepat, tepat waktu, dan andal.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut RBV, kompetensi SDM merupakan sumber daya internal yang dapat meningkatkan kualitas kinerja organisasi (Barney, 1991). SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi akan lebih mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal (Ningrum & Mahirun, 2021). Temuan penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan (Fakhri & Sembiring, 2021; (Nurdin et al., 2024).

H1: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teori RBV dan Contingency Theory menegaskan bahwa teknologi merupakan sumber daya yang mendukung efektivitas kerja jika sesuai dengan kebutuhan organisasi (Donaldson, 2001). Pemanfaatan TI meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi pelaporan (Swandika et al., 2023; Nurdin et al., 2024). Meskipun beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sejumlah studi lain menunjukkan hasil tidak signifikan (Khoirunisa & Khoiriawati, 2022), sehingga masih terdapat ketidakkonsistenan.

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan model DeLone dan McLean (2003), efektivitas sistem informasi menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi yang efektif mampu menghasilkan informasi yang relevan dan andal sehingga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Mulyadi, 2016; Han & Maharani, 2022).

H3: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI, dan Efektivitas SIA secara simultan

Ketiga variabel tersebut merupakan sumber daya internal strategis dalam RBV dan bekerja secara saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sinergi SDM yang kompeten, TI yang optimal, dan SIA yang efektif akan meningkatkan akurasi pelaporan secara keseluruhan.

H4: Kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan efektivitas SIA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif serta pengujian hipotesis melalui metode statistik. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tebo yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan.

Populasi penelitian berjumlah sekitar 125 pegawai, dan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pengalaman minimal satu tahun dalam pengelolaan keuangan serta penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi. Variabel penelitian didefinisikan secara operasional berdasarkan literatur yang relevan, yaitu kompetensi SDM mengacu pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Spencer & Spencer, 1993), pemanfaatan teknologi informasi mengacu pada tingkat penggunaan serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna (Jogiyanto, 2007), dan efektivitas sistem informasi akuntansi mengacu pada model DeLone & McLean (2003). Sementara itu, kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan karakteristik relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman sebagaimana diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala semantik diferensial, sehingga responden dapat menilai persepsinya terhadap setiap indikator secara lebih terukur. Untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, guna memastikan model regresi memenuhi standar analisis yang tepat.

Analisis utama menggunakan regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Melalui rangkaian metode ini, penelitian bertujuan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah serta memperkuat temuan-temuan sebelumnya dalam konteks pemerintahan lokal.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Karakteristik Responden

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada usia produktif, yaitu 26–50 tahun. Dari segi pendidikan, mayoritas memiliki gelar Strata 1 (S1) di bidang ekonomi, akuntansi, atau ilmu pemerintahan, sementara sebagian lainnya berpendidikan Diploma maupun SMA. Lama bekerja para responden bervariasi, mulai dari 3 tahun hingga lebih dari 15 tahun, mencerminkan kombinasi pengalaman baru dan pengalaman panjang dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan jabatan, responden terdiri dari pejabat struktural, staf pengelola keuangan, bendahara, serta operator sistem informasi akuntansi, yang semuanya memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian dilakukan menggunakan metode Pearson Product Moment Correlation dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian adalah jika **nilai** r hitung $> r$ tabel (0,176) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka item dinyatakan valid dan jika nilai r hitung $\leq r$ tabel (0,176), maka item dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel dihitung dengan $df = N - 2 = 125 - 2 = 123$, sehingga diperoleh r tabel = 0,176.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel (0,176)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1 – Kompetensi SDM	1 – 10	0.543 – 0.889	0.176	0.000	Valid
X2 – Pemanfaatan Teknologi Informasi	1 – 12	0.672 – 0.912	0.176	0.000	Valid
X3 – Efektivitas SIA	1 – 11	0.701 – 0.938	0.176	0.000	Valid
Y – Kualitas Laporan Keuangan	1 – 11	0.686 – 0.876	0.176	0.000	Valid

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas pada keempat variabel Kompetensi SDM (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki r hitung $> r$ tabel (0,176) serta nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga semua butir kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan: Jika Cronbach's Alpha $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel (andal) dan Jika Cronbach's Alpha $\leq 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	10	0,956	$\geq 0,70$	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	12	0,950	$\geq 0,70$	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)	11	0,947	$\geq 0,70$	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	11	0,957	$\geq 0,70$	Reliabel

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memperoleh nilai 0.956, menunjukkan konsistensi internal yang sangat kuat. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) memiliki nilai 0.950, yang juga menandakan reliabilitas tinggi. Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) memperoleh nilai 0.947, sehingga seluruh item pada variabel ini dinilai stabil dan konsisten. Sementara itu, variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan nilai 0.957, yang mengonfirmasi bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan sangat baik. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada instrumen penelitian layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi memiliki distribusi normal. Uji ini penting karena salah satu asumsi dasar analisis regresi linier berganda adalah

bahwa data residual harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) dengan bantuan program SPSS versi 20. Dengan kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ≤ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.3677393
	Std. Deviation	2.89703874
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.065
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Artinya, data residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Nilai Test Statistic sebesar 0,071 juga menunjukkan bahwa penyimpangan data dari distribusi normal sangat kecil. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antarvariabel independen tidak memiliki korelasi tinggi. Model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali, 2018). Sebaliknya, jika Tolerance ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10, maka multikolinearitas dianggap terjadi. Uji ini penting untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas memberikan kontribusi yang unik dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kompetensi SDM	.478	2.093
	Pemanfaatan TI	.128	7.783
	Efektivitas SIA	.138	7.268

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Meskipun nilai VIF pada variabel X_2 (7.783) dan X_3 (7.268) relatif tinggi, nilainya masih berada dalam batas yang diperbolehkan, sehingga tidak mengganggu independensi antarvariabel dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas). Ketidakkonsistenan varians residual dapat menyebabkan estimasi koefisien menjadi tidak efisien. Pada penelitian berbasis data cross-section, potensi heteroskedastisitas lebih tinggi karena karakteristik responden yang beragam (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser, dengan kriteria bahwa nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikansi < 0,05 mengindikasikan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.748	1.350		6.481	.000
	X1	.031	.029	.118	1.084	.280
	X2	-.087	.053	-.364	-1.641	.103
	X3	-.034	.058	-.129	-.579	.564

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 ($X_1 = 0,280$; $X_2 = 0,103$; $X_3 = 0,564$). Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan dalam analisis lanjutan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda membantu peneliti memahami hubungan sebab-akibat antara beberapa faktor terhadap satu hasil tertentu. Dalam konteks penelitian kamu, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.207	1.587		2.651	.009
	Kompetensi SDM	.031	.036	.032	.851	.397
	Pemanfaatan TI	-.002	.067	-.003	-.037	.970
	Efektivitas SIA	.932	.069	.941	13.537	.000

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 4.207 mengindikasikan nilai dasar Kualitas Laporan Keuangan ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Variabel Kompetensi SDM memiliki koefisien 0.031 dengan signifikansi 0.397, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan Teknologi Informasi juga tidak berpengaruh signifikan, ditunjukkan oleh koefisien -0.002 dan signifikansi 0.970. Sebaliknya, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0.932 dan signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa efektivitas SIA merupakan faktor yang paling menentukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (Kompetensi SDM (X_1), Pemanfaatan TI (X_2), dan Efektivitas SIA (X_3)) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan (Y)). Dengan kriteria pengujian: Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.071	2.094		3.376	.001
	X1	.069	.044	.071	1.554	.123
	X2	-.007	.083	-.008	-.083	.934
	X3	.862	.090	.886	9.572	.000

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,123 ($> 0,05$). Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) juga tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,934 ($> 0,05$). Sebaliknya, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien sebesar 0,862. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas SIA merupakan faktor utama yang mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan dalam model penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara simultan memengaruhi variabel dependen (Y). Keputusan didasarkan pada nilai signifikansi: jika Sig. $< 0,05$, maka ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan; sebaliknya, jika Sig. $\geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11072.431	3	3690.810	241.357	.000 ^b
	Residual	1850.321	121	15.292		
	Total	12922.752	124			

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 208.826 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05), yang mengindikasikan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2), semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.853	3.910

Sumber Data: Output SPSS, Data Sekunder telah diolah.

Nilai koefisien korelasi ($R = 0.926$) menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Kualitas Laporan Keuangan. Nilai R^2 sebesar 0.857 mengindikasikan bahwa 85,7% variasi Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 14,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted $R^2 = 0.853$ menunjukkan stabilitas kemampuan prediktif model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel. Sementara itu, nilai Standard Error of the

Estimate sebesar 3.910 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesalahan prediksi yang relatif rendah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa H1 ditolak, sehingga kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($\text{Sig.} = 0,123 > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan dasar pegawai dalam pengelolaan keuangan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan pelatihan, minimnya latar belakang pendidikan akuntansi, serta belum optimalnya penerapan kompetensi dalam tugas sehari-hari.

Hasil ini konsisten dengan temuan (Nur Rohmah & Kawedar, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Fakhri & Sembiring, 2021) serta (Ningrum & Mahirun, 2021) yang menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik pegawai di Kabupaten Tebo, di mana sebagian besar pengelola keuangan belum memiliki kompetensi teknis yang memadai. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan memerlukan dukungan pelatihan berkelanjutan dan penguatan kapasitas SDM secara struktural.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($\text{Sig.} = 0,934 > 0,05$), sehingga H2 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan perangkat dan sistem TI belum dimanfaatkan secara optimal oleh pegawai dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Khoirunisa & Khoiriawati, 2022) serta (Swandika et al., 2023), yang juga menemukan bahwa pemanfaatan TI tidak berpengaruh signifikan karena rendahnya pemahaman pengguna dan minimnya pelatihan teknis. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Nurdin et al., 2024) dan (Hadis et al., 2022), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan TI dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan ketika didukung oleh kesiapan SDM dan infrastruktur yang memadai. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Tebo perlu meningkatkan literasi teknologi serta memberikan pelatihan berkala agar pemanfaatan TI dapat berkontribusi lebih optimal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($t = 9,572$; $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$), sehingga H3 diterima. Artinya, semakin efektif sistem informasi akuntansi digunakan, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Animah et al., 2020) serta (Isnaen & Albastiah, 2021) yang menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Namun, hasil ini berbeda dari (Yanti et al., 2020), yang menemukan bahwa efektivitas SIA tidak signifikan tanpa dukungan kompetensi pengguna dan pengawasan yang memadai.

Secara teoritis, temuan ini mendukung teori *DeLone and McLean Information System Success Model* yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi menjadi penentu utama keberhasilan sistem. Dalam konteks Pemerintah Kabupaten Tebo, efektivitas SIA terbukti menjadi faktor kunci yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

Analisis Simultan Ketiga Variabel terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji F menunjukkan bahwa kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($F = 241,357$; $\text{Sig.} = 0,000$). Nilai R^2 sebesar 0,857 menandakan bahwa 85,7% variasi kualitas

laporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 14,3% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Temuan ini mendukung **Resource-Based View (RBV)** yang menegaskan bahwa kualitas kinerja organisasi sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan sumber daya internal, seperti SDM, teknologi, dan sistem informasi. Dalam konteks Pemerintah Kabupaten Tebo, efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi faktor dominan, sementara kompetensi SDM dan pemanfaatan TI masih memerlukan peningkatan melalui pelatihan dan optimalisasi penggunaan sistem.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tebo. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu maupun ketersediaan teknologi belum dioptimalkan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, efektivitas sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sehingga menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan efektivitas SIA sebagai kontributor utama.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, variabel yang digunakan hanya mencakup kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga belum menggambarkan faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kedua, objek penelitian terbatas pada OPD di Kabupaten Tebo sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain dengan karakteristik berbeda. Ketiga, data diperoleh melalui kuesioner sehingga sangat bergantung pada persepsi responden dan berpotensi menimbulkan bias. Keempat, desain penelitian bersifat *cross-sectional*, sehingga tidak mampu menangkap perubahan kondisi atau pengembangan kompetensi dari waktu ke waktu.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Pemerintah daerah perlu terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi serta memberikan pelatihan yang lebih intensif terkait pemanfaatan teknologi dan penguatan kapasitas SDM. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pengendalian internal, komitmen organisasi, atau budaya kerja untuk memperoleh model yang lebih komprehensif. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke beberapa daerah berbeda agar hasilnya lebih representatif.

REFERENSI

- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Buchori, W. P. M. (2023). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JURNAL STIE SEMARANG*, 15(ISSN: 2085-5656, e-ISSN: 2252-7826 DOI: 10.33747 Willa). <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p05>
- Donaldson, L. (2001). The Contingency Theory of Organizations. *Sage Publications*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781452229249>
- Fakhri, M., & Sembiring, E. E. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Survei pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat) The Effect of Human Resources Competence on The Quality of Financial Reports of The Regional Work Units (Survey on SKPD in the Gove. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 536–543.
- Ghozali, I. (2016). *Apikasi Analisis Multivariate-SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–121. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam>
- Han, H. K. W. H., & Maharani, N. K. (2022). The Effect of Utilization of Accounting Information System and Quality of Human Resources on The Quality of Financial Reports Hansen Kant Wee Han 1 , Novera Kristianti Maharani 2 Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol . 16 , No . 2 Mare. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 775–787.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 02(February), 55–73. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal>
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183–194. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2244>
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). UPP-STIM YKPN.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (10th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Ningrum, P., & Mahirun. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Pena*, 35, 69–82.
- Nur Rohmah, U., & Kawedar, W. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengawasan Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurdin, E., Lestari, Y., Wahyuni, Z., & Idris, M. F. (2024). LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA 123 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo 4 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Emillia Nurdin , Yuli Lestari , Zahra Wahyuni , Muhammad Fachm. 9(01), 188–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jak-uho.v6i2.27457>
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0361-3682\(80\)90040-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9)
- Peraturan Pemerintah No. 71. (2010).
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, VI(4), 14–28.
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Swandika, I. W. Y. L., Padnyawati, K. D., & Windika Pratiwi, N. P. T. (2023). Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se-Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 254–265. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3328>

- Tebo, P. K. (2023). *Rencana Strategis (Renstra)* (Vol. 1, Issue 2).
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1-8.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>